

## ABSTRAK

### **ANALISIS PERAN *STAKEHOLDER* DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERHUTANAN SOSIAL KPH GEDONG WANI (STUDI PADA DESA TRIHARJO, LAMPUNG SELATAN)**

Oleh :

**Risma Ramadian Nur**

Penelitian ini dilakukan di Desa Triharjo, Lampung Selatan, Lampung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan Perhutanan Sosial di KPH Gedong Wani, khususnya di Desa Triharjo. Teori yang digunakan adalah analisis *stakeholder* Bryson (2004) yang mengklasifikasikan *stakeholder* ke dalam empat kelas, yaitu *subject*, *key player*, *crowd*, *context setter*. Hasil penelitian menunjukkan KPH Gedong Wani, Dinas Kehutanan Provinsi Lampung dan Pemerintah Desa Triharjo merupakan *stakeholder key players*, *Strengthening of Social Forestry Project* dan BPDAS Way Seputih Way Sekampung merupakan *stakeholder context setter*, Gapoktan dan masyarakat lokal yang tidak tergabung dalam perhutanan sosial merupakan *stakeholder subjects*, kemudian tidak ditemukan adanya *stakeholder* yang termasuk dalam kategori *crowds*. Koordinasi antar *stakeholder*, bantuan dan pendampingan, serta pemahaman terkait peraturan menjadi faktor pendukung dalam implementasi kebijakan ini, sedangkan masih banyaknya pemukiman di kawasan hutan, adanya *trust issue* masyarakat dan pengaruh buruk media dapat menjadi faktor penghambat dalam implementasi kebijakan Perhutanan Sosial di Desa Triharjo.

**Kata Kunci : *Stakeholders*, Perhutanan Sosial, KPH Gedong Wani**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE ROLE OF STAKEHOLDERS IN THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL FORESTRY POLICIES KPH GEDONG WANI (STUDY IN TRIHARJO VILLAGE, SOUTH LAMPUNG)**

**By :**

**Risma Ramadian Nur**

*This research was conducted in Triharjo Village, South Lampung, Lampung. This type of research is descriptive qualitative to describe the stakeholders involved in implementing Social Forestry policies in KPH Gedong Wani, especially in Triharjo Village. The theory used is Bryson's (2004) stakeholder analysis which classifies stakeholders into four classes, namely subject, key player, crowd, context setter. The research results show that KPH Gedong Wani, the Lampung Provincial Forestry Service and the Triharjo Village Government are key stakeholder players, the Strengthening of Social Forestry Project and BPDAS Way Seputih Way Sekampung are context setter stakeholders, Gapoktan and local communities who are not part of social forestry are stakeholder subjects, then no stakeholders were found who were included in the crowds category. Coordination between stakeholders, assistance and assistance, as well as understanding related regulations are supporting factors in implementing this policy, while there are still many settlements in forest areas, the existence of community trust issues and the bad influence of the media can be inhibiting factors in implementing Social Forestry policies in Triharjo Village.*

**Keywords : Stakeholders, Social Forestry, KPH Gedong Wani**